

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perusahaan asuransi sekarang mengalami tingkat pertumbuhan yang baik dimana sekarang sangat banyak orang atau nasabah yang menggunakan jasa layanan asuransi di dalam kehidupan mereka. Satu diantara yang dapat menarik nasabah atau investor adalah perusahaan tersebut harus sehat dalam kondisi keuangan, hal ini dapat kita lihat dari manajemen keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan. Tujuan sebuah laporan keuangan menurut Agustin (2007) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Kinerja keuangan merupakan bagian terpenting bagi para investor yang merupakan faktor utama untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Para investor dapat melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini

adalah mengenai kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan laba perusahaan dan nilai perusahaan agar dapat bertahan di dunia bisnis (Adita dan mawardi, 2018). Nilai perusahaan salah satunya dapat dijelaskan melalui harga saham. Hal ini dilatarbelakangi dengan tujuan utama perusahaan yaitu maksimalkan nilai perusahaan dan maksimalkan kemakmuran pemegang saham, sehingga hal ini memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan ( Kurniasih dan Ruzikn, 2017). Elemen penting suatu perusahaan adalah mempertahankan keberlangsungan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan kesejahteraan pemegang saham yang dijelaskan dengan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang dimilikinya dan mampu menghasilkan profit yang maksimal kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, manajemen perusahaan perlu untuk melakukan pengawasan, mengontrol, dan juga menilai perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melihat bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan

yang baik akan dapat menaikkan nilai suatu perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang telah direncanakan, baik oleh pribadi maupun organisasi. Apabila hasil atau pencapaian sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan telah terlaksana dengan baik. Dan apabila pencapaian melebihi dari apa yang telah direncanakan, maka dapat dikatakan kinerjanya sangat bagus. Namun apabila pencapaian tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau kurang dari apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya buruk.

Menurut Almajali et. Al. (2019) yang disebut sebagai kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang menunjukkan kondisi yang baik dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari pengukuran prestasi tersebut adalah untuk mendapat informasi yang berguna terkait dengan aliran dana, penggunaan dana, efektivitas, dan efisiensi. Ukuran sesuai yang dipilih untuk menilai kinerja perusahaan yaitu tergantung pada jenis organisasi yang akan dievaluasi dan tujuan yang akan dicapai melalui evaluasi itu.

Keuangan mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi dapat meningkatkan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan dapat menghitung risiko dalam menjalankan proyek.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2019) keuangan adalah ilmu atau seni untuk mengelola uang yang dapat mempengaruhi kehidupan setiap orang maupun setiap organisasi. Yang berhubungan dengan keuangan adalah proses pasar, lembaga, dan instrumen yang terlibat di dalam transfer uang antara individu atau bisnis dan pemerintah.

Menurut Fahmi (2020:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Sawir (2005:6), Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode untuk mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Kinerja terbaik dari setiap perusahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan pangsa pasar. Menurut Mehari dan Aemiro (2019) kinerja dari setiap perusahaan tidak hanya berperan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan tetapi juga mengarah terhadap pertumbuhan seluruh sektor yang akhirnya mengarah kepada kemakmuran ekonomi secara keseluruhan. Kinerja yang baik umumnya dapat dilihat melalui profitabilitas dari suatu laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas secara

umum didefinisikan sebagai kemampuan bisnis untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan dengan cara yang efisien.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mehari dan Aemiro (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Firm specific factors that determine insurance companies' performance in Ethiopia*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, *loss ratio*, dan *tangibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja asuransi. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan *tangibility* berpengaruh positif, sedangkan *loss ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja asuransi. Sedangkan Umur perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja asuransi (ROA).

*Return on Aset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Putri dan Lestari (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor spesifik yang menentukan kinerja perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Size* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Umur

perusahaan, *tangibility*, likuiditas, *loss ratio*, dan pertumbuhan premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu perusahaan yang mampu menggerakkan perekonomian nasional terbesar selain perbankan. Perkembangan perusahaan asuransi saat sedang berada di tingkat pertumbuhan yang baik dikarenakan banyaknya orang atau nasabah yang menggunakan jasa ini. Pada saat pandemi Covid-19 ini, perusahaan jasa asuransi banyak digunakan untuk meringankan kerugian finansial yang besar ketika terjadi musibah, seperti sakit atau kecelakaan yang menyebabkan cacat total hingga kematian. Banyaknya orang yang menggunakan jasa ini tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada juga yang menganggap asuransi mahal dan merupakan investasi jangka panjang yang tidak menguntungkan (Lifepal, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih perusahaan asuransi sebagai objek penelitian karena meningkatnya pertumbuhan perusahaan asuransi berdampak pada laba yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2020 pendapatan perusahaan

Berdasarkan gambaran permasalahan dan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan” (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020).**

## **B. Rumus masalah**

Dunia yang berkembang menjadi lebih baik mengakibatkan persaingan dunia usaha menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang dimilikinya dan mampu menghasilkan profit yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi?
2. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi?
3. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

#### **D. Batasan masalah**

Untuk menekankan pada permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini dibatasi dari periode 2019-2020.
2. Laporan tahunan (*annual report*) yang digunakan untuk penelitian berturut-turut pada periode 2019-2020
3. Penelitian hanya menitikberatkan pada variabel idenpenden likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal. likuiditas di ukur dengan rumus *Current Ratio* (CR) dan ukuran perusahaan di ukur dengan rumus *Log natural total aset* dan struktur modal di ukur dengan rumus *Debt to Equity ratio* (DER) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis



Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi para investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan

## 2. Praktis

### a. Bagi investor

Sebagai bahan untuk menambah referensi penggunaan dana untuk investasi di perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

### b. Bagi perusahaan

sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan dan tolak ukur untuk perkembangan dan perbaikan dari segi keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar BEI

### c. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis sehingga dapat digunakan sebagai alat mengembangkan diri.

## **F. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan. Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari bab, yaitu :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, rumus masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, mamfaat penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu dengan topik yang sama, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan kerangka berfikir.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian dan analisis data dan uji hipotesis.

## **BAB IV           HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data, sampel penelitian, analisis data deskriptif, statistik inferensial dan pembahasan penelitian.

## **BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran